

PENGARUH MOTIVASI DAN DISIPLIN GURU TERHADAP KINERJA GURU DI SMPN 8 KOTA KEDIRI

SITI NURWASIYAH

Universitas Islam Kediri, Kediri

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, (1) Pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru di SMP Negeri 8 Kota Kediri, (2) Pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru di SMP Negeri 8 Kota Kediri, (3) Pengaruh motivasi dan disiplin kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru di SMP Negeri 8 Kota Kediri. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan analisis statistik inferensial.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Guru SMP Negeri 8 Kota Kediri yang berjumlah 37 orang guru. Teknik sampling yang digunakan adalah *sensus*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang digunakan untuk mengungkap data variabel penelitian motivasi kerja, disiplin kerja, dan kinerja guru. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji linieritas dan Uji multikolinieritas.

Hasil penelitian yaitu, (1) Motivasi Kerja secara simultan dan parsial signifikan berpengaruh positif terhadap kinerja guru pada SMP Negeri 8 Kota Kediri. (2) Disiplin kerja secara simultan signifikan berpengaruh positif dengan kinerja guru pada SMP di SMP Negeri 8 Kota Kediri. (3) Motivasi dan disiplin kerja secara Simultan dan signifikan berpengaruh positif terhadap kinerja guru pada SMP Negeri 8 Kediri.

Kata kunci : Motivasi, Disiplin, Kinerja guru

ABSTRACT

This study aims to determine: (1) The effect of work motivation on the performance of teachers in the country eight Smp Kediri, (2) Effect of labor discipline on the performance of teachers in the country eight Smp Kediri, (3) Effect of motivation and discipline of work jointly the performance of teachers in the country Smp kediri. Penelitian eight cities including quantitative research and using statistical analysis inferensial.

The population in this study are all teachers Smp Kediri eight countries totaling 37 people guru. Teknik sampling was census. The instrument used in this study is a questionnaire that is used to reveal the variable data research work motivation, work discipline, and performance data analysis used guru. Teknik is Test Test linearity and multicollinearity.

The results of the study are: (1) Work Motivation simultaneously and partially significant positive effect on the performance of teachers in the country eight Smp Kediri. (2) Discipline simultaneously work significantly and positively related to the performance of teachers in the country eight Smp Kediri. (3) Motivation and discipline are simultaneous and significant positive effect on the performance of teachers in the country eight Smp Kediri.

Keywords: Motivation, Discipline, Performance teachers

PENDAHULUAN

SMP Negeri 8 Kediri sebagai lembaga penanggung jawab dan penyelenggara pendidikan mempunyai peran penting dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut semakin lama semakin berat seiring dengan meningkatnya keinginan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan pendidikan yang lebih baik. Peningkatan pelayanan harus diimbangi dengan meningkatnya mutu pelayanan dari pendidik dan tenaga kependidikan, disamping itu harus diimbangi

pula dengan kelengkapan sarana dan prasarana yang mendukung operasional pendidikan, karena di sekolah Guru adalah salah satu komponen penting dalam proses pendidikan yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial dalam bidang pembangunan.

Di era global sekarang ini, kebutuhan memperoleh sumber daya manusia yang berkualitas adalah niscaya, mengingat peran yang sangat besar dalam organisasi. Sumber daya manusia adalah aset yang paling berharga dan paling penting dimiliki oleh

suatu organisasi, karena itu keberhasilan suatu organisasi sangat ditentukan oleh unsur manusia. (Makunegara, 2002).Oleh karena itu Posisi guru dalam dunia pendidikan adalah sebagai garda terdepan dan sentral terlaksananya proses pembelajaran, maka berkaitan dengan kinerja guru diperlukan adanya totalitas, dedikasi, maupun loyalitas Sebagai seorang pendidik dan pencetak bekal-bekal Sumber Daya Manusia (SDM).

Menurut Mathis (2001:90) “Motivasi merupakan hal terpenting karena kinerja,reaksi terhadap kompensasi, dan perhatian Sumber Daya Manusia (SDM) lainnya berhubungan dengan motivasi tersebut”. Seorang guru yang mempunyai motivasi kerja rendah biasanya akan terjadi kesulitan dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya sehingga akan menyerah pada keadaan daripada berusaha untuk mengatasinya. Peranan guru dalam pendidikan tidak hanya sebatas dalam pembelajaran, tetapi sebagai informator, organisator, motivator, fasilitator, mediator, inisiator dan evaluator.Oleh sebab itu, untuk mencapai tujuan pendidikan dibutuhkan guru yang mempunyai rasa pengabdian yang tinggi serta tanggung jawab yang besar dalam melaksanakan tugas profesinya.

Menurut Mathis (2001:89) Kata *motive* yaitu asalnya kata motivasi yang merupakan hasrat didalam seseorang yang menyebabkan orang tersebut melakukan tindakan Disinilah dituntut motivasi kerja yang berkualitas. Pelaksanaan motivasi kerja guru dalam melakukan tugas yang dibebankan kepadanya, karena berhasil tidaknya tujuan pembelajaran akan tergantung pada kemampuan dan kesungguhan kerjanya. Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja guru, diantaranya adalah kompetensi yang memadai dan wajar, kondisi kerja yang aman dan sehat, kesempatan untuk mengembangkan kemampuan, rasa ikut memiliki, motivasi kerja, disiplin kerja dan lain-lain. Namun dalam penelitian ini, hanya akan meneliti kinerja guru yang dipengaruhi oleh motivasi kerja, dan disiplin kerja terhadap kinerja guru di SMP Negeri 8 Kediri.

Motivasi kerja adalah dorongan kerja yang timbul pada diri seseorang untuk berperilaku dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan (As’ad, 2001:97) Sedangkan

menurut Hasibuan, (2000:185).menjelaskan bahwa motivasi adalah suatu usaha sadar untuk mempengaruhi perilaku seseorang agar supaya mengarah tercapainya tujuan organisasinya. Hakim (2006) Pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja menunjukkan hasil yang sama bahwa hubungan antara motivasi dengan kinerja pegawai menunjukkan hubungan positif dan signifikan. Disamping mempunyai motivasi yang tinggi untuk melakukan aktifitas belajar mengajar guru harus mempunyai kedisiplinan yang harus menjadi prioritas utama,karena disiplin guru secara langsung memberikan efek positif terhadap proses berkembangnya proses didik yang didik (Kake t,2005)Disiplin kerja pada dasarnya merupakan gabungan dari kata disiplin yang dikaitkan dengan tugas seorang individu dalam pekerjaannya.Anwar (2004:73) mengatakan bahwa disiplin kerja dapat diartikan sebagai pelaksanaan manajemen untuk memperteguh pedoman-pedoman organisasi.Imron (1995:92) menyatakan disiplin kerja adalah suatu keadaan tertib dan teratur seperti sebagaimana semestinya.Hadari (1986:145) mengemukakan bahwa disiplin kerja adalah kepatuhan seseorang dalam mematuhi setiap peraturan yang berlaku di dalam organisasi kerja, juga berbagai usaha untuk melaksanakan setiap pekerjaan sebagaimana yang seharusnya.

Menurut Setiyawan (2006) disiplin sebagai keadaan ideal dalam mendukung pelaksanaan tugas sesuai aturan dalam rangka mendukung optimalisasi kerja. Salah satu syarat agar disiplin dapat ditumbuhkan dalam lingkungan kerja ialah, adanya pembagian kerja yang tuntas sampai kepada pegawai atau petugas yang paling bawah, sehingga setiap orang tahu dengan sadar apa tugasnya, bagaimana melakukannya, kapan pekerjaan dimulai dan selesai, seperti apakah hasil kerja yang disyaratkan, dan kepada siapa bertanggung jawabkan hasil pekerjaan itu.

Penerapan disiplin kerja yang baik diharapkan akan dapat mewujudkan kinerja Pegawai semakin baik. Susanty (2012), disiplin merupakan sebuah titik awal dari segala kesuksesan dalam rangka mencapai tujuan sebuah organisasi.Penerapan disiplin dalam suatu organisasi bertujuan agar semua pegawai yang ada dalam perusahaan tersebut

bersedia dengan sukarela mematuhi serta mentaati setiap tata tertib yang berlaku tanpa ada paksaan.

Kurang disiplinnya guru-guru dalam melaksanakan tugas, seperti datang ke sekolah terlambat, bersikap masa bodoh terhadap siswa berakibat kualitas peserta didik menjadi rendah.

Kondisi di lapangan tentang kinerja guru di SMP Negeri 8 Kota Kediri menunjukkan bahwa ada beberapa guru yang mempunyai kecenderungan menurun dalam hal kedisiplinan diantaranya adalah guru yang datang terlambat, keberangkatan dan kepulangan mereka tidak sesuai dengan jam yang telah dijadwalkan, sering melalaikan tugas, dan tidak membuat rencana pembelajaran. Jika hal ini dibiarkan berlanjut tanpa adanya teguran baik secara langsung maupun tidak langsung, akan mempengaruhi kinerja guru tersebut dalam proses belajar-mengajar.

Beberapa permasalahan di atas yang mengungkapkan bahwa kinerja guru di SMP Negeri 8 Kota Kediri masih belum baik, sehingga menjadi hal yang menarik untuk diteliti dan mencari penyebab rendahnya kinerja guru. Sudrajat, (2007) dalam penelitiannya mengatakan bahwa kinerja guru perlu ditingkatkan agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Upaya meningkatkan kinerja guru dapat dilakukan dengan supervisi dan disiplin kerja yang memadai. Hal ini menunjukkan bahwa disamping tingkat kinerja guru dipengaruhi oleh faktor dari dalam guru itu sendiri, salah satunya yaitu bagaimana disiplin kerja yang dibangun guru. Faktor luar juga akan mempengaruhi kinerja guru yaitu adanya supervisi kepala sekolah.

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah

1. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan tingkat pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru SMP Negeri 8 Kota Kediri.
2. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan tingkat pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru SMP Negeri 8 Kota Kediri.
3. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan tingkat pengaruh antara disiplin dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap

kinerja guru SMP Negeri 8 Kota Kediri.

Perumusan Hipotesis

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H1 : Motivasi Kerja (Tanggung jawab, Prestasi, Pengembangan diri, Kemandirian) secara simultan dan parsial signifikan berpengaruh positif terhadap kinerja guru pada SMP Negeri 8 Kota Kediri.
- H2 : Disiplin kerja secara simultan signifikan berpengaruh dengan kinerja guru pada SMP di SMP Negeri 8 Kota Kediri
- H3 : Motivasi dan disiplin kerja secara Simultan dan signifikan berpengaruh positif terhadap kinerja guru pada SMP Negeri 8 Kediri.

METODA PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 8 Kota Kediri di Jl. Penangungan Mojoroto Kota Kediri pada bulan Nopember 2015 sampai dengan bulan Desember 2015. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 1993: 15). Dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan analisis statistik inferensial, maka penentuan populasi dan sample menjadi bagian yang sangat penting.

Hal ini karena digeneralisasikan pada populasi. Hadi (1994: 179) menjelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan penduduk atau individu yang diselidiki. Dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah seluruh guru SMP Negeri 8 Kota Kediri, baik yang berstatus PNS, Guru Bantu, maupun Guru Tidak Tetap berjumlah 37 guru dengan menggunakan teknik penarikan sensus sampling.

Variabel Penelitian dan Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi kerja dan disiplin kerja.
- b. Variabel terikat (*dependent variable*)

merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja guru. .

Hasil Uji Coba Instrumen

Instrumen penelitian yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Analisis butir soal pada instrumen ini diuji dengan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson yang dikenal dengan rumus *korelasi product moment*.

2. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang skornya bukan 1 dan 0 sehingga untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrument digunakan rumus Koefisien Alpha.

Setelah hasil perhitungan dengan rumus tersebut diketahui, kemudian diinterpretasikan dengan tingkat keterandalan koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel 9. Hasil Reliabilitas

Nama variabel	Cronbach Alpha	Kesimpulan
Motivasi Kerja Guru	0,885	Reliabel
Disiplin Kerja Guru	0,766	Reliabel
Kinerja Guru	0,896	Reliabel

Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

Dalam penelitian ini menggunakan uji linieritas dan uji multikolinieritas.

a. Uji linieritas

Uji linieritas harus diuji dengan uji F dengan rumus :

Keterangan:

F_{reg} = harga F untuk garis regresi

RK_{reg} = rerata kuadrat regresi

RK_{res} = rerata kuadrat residu

b. Uji multikolinieritas

Rumus yang digunakan adalah *korelasi product moment*, yaitu :

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah responden

$\sum X$ = jumlah harga dari skor

butir

$\sum Y$ = jumlah harga dari skor total

$\sum XY$ = jumlah perkalian antara X dan Y

$\sum X^2$ = jumlah dari X^2

$\sum Y^2$ = jumlah dari Y^2

2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan analisis, yaitu:

a. Analisis Bivariat

b. Mencari korelasi antar prediktor dengan kriterium

Teknik analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis I dan hipotesis II dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 13.0 for windows*.

1) Menguji keberartian koefisien korelasi

c. Regresi Ganda Dua Prediktor

Analisis ini digunakan yaitu untuk mencari hubungan motivasi kerja dan disiplin kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Mencari persamaan garis regresi ganda dengan dua prediktor.

2) Mencari koefisien korelasi antara prediktor X1 dan X2 dengan Y.

3) Menguji keberartian korelasi ganda dengan uji F.

d. Mencari besarnya sumbangan setiap variabel bebas terhadap variabel terikat.

1) Sumbangan relatif (SR %).

2) Sumbangan efektif (SE%).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengujian Persyaratan Analisis

a. Pengujian Linieritas

Hasil uji linieritas disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 17. Hasil Uji Linieritas

Variabel	f hitung	f tabel	Sig	Ket.
Motivasi kerja guru dengan kinerja guru	1,475	2,90	0,278	Linier
Disiplin kerja guru dengan kinerja guru	1,449	2,23	0,217	Linier

(Sumber: Hasil Olah Data, 2015)

b. Pengujian Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 18. Hasil Uji

Multikolinieritas

Variabel	X ₁	X ₂	Keterangan
Motivasi kerja Guru	1	0,289	Non Multikolinieritas
Disiplin kerja Guru	0,289	1	Non Multikolinieritas

(Sumber : Hasil Olah Data, 2015)

Hasil perhitungan diperoleh nilai r hitung sebesar 0,289 dan 0,289, nilai tersebut menunjukkan lebih kecil dari 0,8. Jadi dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut tidak terjadi korelasi atau hubungan antar variabel bebas dalam penelitian.

Pengujian Hipotesis

a. Uji Hipotesis 1

Hipotesis yang pertama dalam penelitian ini mengatakan bahwa terdapat hubungan positif antara motivasi kerja dengan kinerja guru di SMP Negeri 8 Kota Kediri..Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis korelasi *product moment* dari Pearson

Tabel 19. Ringkasan Hasil Korelasi

Product Moment dari Pearson (X₁-Y)

Variabel	r hitung	r tabel
Motivasi kerja dengan kinerja guru	0,466	0,325

(Sumber: Data Primer, 2015)

Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima yaitu terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi kerja dengan kinerja guru di SMP Negeri 8 Kota Kediri

b. Uji Hipotesis 2

Hipotesis yang kedua dalam penelitian ini mengatakan bahwa terdapat hubungan positif antara disiplin kerja dengan kinerja guru di SMP Negeri 8 Kota Kediri.Jika koefisien korelasi bernilai positif. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis korelasi *product moment* dari Pearson.

Tabel 20. Ringkasan Hasil Korelasi *Product Moment* dari Pearson (X₂-Y)

Variabel	r hitung	r tabel
Disiplin kerja dengan kinerja guru	0,554	0,325

(Sumber: Data Primer, 2015).

Harga koefisien r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan N=37 sebesar 0,325. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,554 > 0,325. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima yaitu terdapat hubungan positif dan signifikan antara disiplin kerja dengan kinerja guru di SMP Negeri 8 Kota Kediri

c. Uji Hipotesis 3

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini, dilakukan dengan menggunakan analisis regresi ganda. Hipotesis ini menyatakan bahwa Terdapat hubungan positif antara motivasi dan disiplin kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru di SMP Negeri 8 Kota Kediri.

Rangkuman hasil analisis regresi ganda dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 21. Hasil Analisis Regresi ganda

f hitung	f tabel	Sig	R ²
11,752	3,28	0,000	0,409

(Sumber: Hasil olah data, 2015)

Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga diterima yaitu terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi dan disiplin kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru di SMP Negeri 8 Kota Kediri.

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil analisis regresi, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 10,756 + 0,226 X_1 + 0,919 X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,226 yang berarti nilai motivasi kerja guru (X_1) meningkat 1 poin maka kinerja guru (Y) akan meningkat 0,226 poin dengan asumsi X_2 tetap. Selanjutnya nilai koefisien X_2 sebesar 0,919 yang berarti apabila nilai disiplin kerja guru (X_2) meningkat 1 poin maka penambahan nilai pada kinerja guru (Y) akan meningkat 0,919 dengan asumsi X_1 tetap.

2) Koefisien Determinasi

Pengujian bertujuan untuk mengetahui tingkat ketepatan yang paling baik dalam analisis regresi yang dinyatakan dengan koefisien determinasi majemuk (R^2). Semakin besar nilai $R^2 = 1$, berarti variabel prediktor berpengaruh sempurna terhadap variabel kriterium, sebaliknya jika $R^2 = 0$ berarti variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Hasil analisis diperoleh (R^2) sebesar 0,409 atau 40,9%. Hasil ini menginformasikan bahwa kinerja guru dapat dijelaskan oleh variabel motivasi kerja guru dan disiplin kerja guru sebesar 40,9%, sedangkan sisanya sebesar 59,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti

3) Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR)

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya

sumbangan masing-masing variabel bebas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 22. Bobot sumbangan masing-masing variabel bebas

Variabel Penelitian	SE (%)	SR (%)
Motivasi kerja guru	15,6%	38,1%
Disiplin kerja guru	25,3%	61,9%
Total	40,9%	100,0%

(Sumber: Hasil Olah Data, 2015)

Berdasarkan tabel 22 dapat diketahui besarnya sumbangan masing-masing variabel bebas. Variabel motivasi kerja guru mempunyai sumbangan efektif sebesar 15,6% dan sumbangan relatif sebesar 38,1%. Variabel disiplin kerja guru mempunyai sumbangan efektif sebesar 25,3% dan sumbangan relatif sebesar 61,9%.

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil menunjukkan bahwa koefisien korelasi positif sebesar 0,466 dan an harga koefisien r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,325. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu $0,466 > 0,325$. Dengan demikian penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis yaitu terdapat

1. Hubungan antara disiplin kerja dengan kinerja guru di SMP Negeri 8 Kota Kediri

Hasil menunjukkan bahwa koefisien korelasi positif sebesar 0,554 dan harga koefisien r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,325. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu $0,554 > 0,325$.

2. Hubungan antara motivasi dan disiplin kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru di SMP Negeri 8 Kota Kediri

Hasil perhitungan statistik dengan menggunakan analisis regresi ganda menunjukkan bahwa nilai f_{hitung} sebesar 11,752. Jika dibandingkan f_{tabel} sebesar 3,28 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga diterima yaitu terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi dan disiplin kerja secara bersama-sama

terhadap kinerja guru di SMP Negeri 8 Kota Kediri Sumbangan efektif kedua variabel bebas tersebut sebesar 40,9%.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan, peningkatan motivasi dan disiplin kerja guru dapat meningkatkan kinerja guru serta dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi kerja dengan kinerja guru di SMP Negeri 8 Kota.
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara disiplin kerja dengan kinerja guru di SMP Negeri 8 Kota Kediri
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi dan disiplin kerja guru secara bersama-sama dengan kinerja guru di SMP Negeri 8 Kota

Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka Hendaknya sekolah dapat lebih tegas menindaklanjuti tindakan pelanggaran kedisiplinan untuk meningkatkan kelancaran kegiatan pembelajaran. Selain tindakan tersebut, sekolah diharapkan dapat meningkatkan motivasi guru karena sangat bermanfaat bagi peningkatan kinerja guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Biyantu. (2007). Manajemen Pembelajaran (Studi tentang Pengaruh Kinerja Kepala Sekolah, Iklim Kerja Guru, Penghasilan Guru dan Teknologi, Pembelajaran terhadap Kinerja Guru dan Kualitas Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri di Kota Pekanbaru). Bandung: UPI Disertasi tidak diterbitkan
- Ahmadi dan Widodo supriyono. 2003. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Al-Munir, Mahmud Samir. 2004. Guru Teladan dalam Bimbingan Allah. Jakarta : Gema Insan
- Anonim. 2007. Keputusan Mendikbud RI Nomor 025/0/1995 Tentang Petunjuk
- Anonim. 2007. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Surabaya: Kesindo Utama.
- Anonim. 2007. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 18 Tahun 2007
- Anonim. 2007. Panduan Penyusunan Portofolio Sertifikasi Guru dalam Jabatan Tahun 2007. Depdiknas, Direktorat jenderal Pendidikan Tinggi.
- Anwar Prabu Mangkunegara. 2002. Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya
- Anwar dochi (2003). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung : CV Remaja Karya.
- Arikunto, S, 2003, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek, Rineka Cipta, Jakarta.*
- Aritonang, Keke, T. 2005. Kompensasi Kerja, Disiplin Kerja Guru dan Kinerja Guru SMP Kristen BPK PENABUR Jakarta. Jurnal Pendidikan Penabur Nomor 04, Juli 2005
- Bahri, S, D. dan Zain, A. 2002. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Buchori. 2004. *Motivasi dan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta
- Darsono, Max dkk., 2000, Belajar dan Mengajar, Semarang, IKIP Press
- Daryanto, M., Administrasi Pendidikan, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005
- Departemen Pendidikan Nasional, *Panduan Manajemen Sekolah*, Proyek Peningkatan mutu Guru Kelas SD Setara D.II Jakarta, 2000
- Depdiknas, 2009, *Paket Pembelajaran Bedrmutu, Better Education Through Reformed Management and Universal Teacher Upgrading.*
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003*. Jakarta: Dirjendikdasmen.
- Depdiknas. 2007. *Kebijakan Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Depdiknas
- Anwar dan Yayat Hidayat Amir. *Administrasi Pendidikan, Teori, Konsep dan Isu*. UPI Bandung,

- Falahy. (2003). *Studi Korelasi antara Iklim Organisasi dan Motivasi Berprestasi dengan Kepuasan Guru*
- Fattah. 2000. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Hakim, (2006) *Motivasi adalah dorongan, upaya dan keinginan yang ada di dalam diri manusia*
- Hamzah (2009). *Pendidik dan Tenaga Pendidikan* . Jurnal MEDTEK Volume 1, Nomor 2. Diunduh dari <http://www.jurnalskripsi.net/pdf/evaluasi-kinerja-tenaga-pengajar.pada.tanggal.13.juni.201>
- Handoko TH. 2001. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Edisi 2. Yogyakarta: BPF
- Harry King dalam Sugiyono, (2000) *Metodologi Penelitian Administrasi*, Bandung : Alfabeta, 2000
- Hasibuan, H, M.S.P, 2005. *Organisasi dan Motivasi, Dasar Peningkatan Produktivitas, Bumi Aksara, Jakarta*.
- Hasibuan, M, 2003. *Organisasi dan Motivasi: Dasar Peningkatan Produktivitas*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Hasibuan, H, M.S.P, 2005. *Organisasi dan Motivasi, Dasar Peningkatan Produktivitas*, Bumi Aksara, Jakarta.
- k halim Z,. 2009 *Pendekatan Islam dalam menangani masalah disiplin tegar dalam kalangan pelajar sekolah*. Universiti Kebangsaan Malaysia. *Journal of Islamic & Arabic Education* 1(2). 2009, 23-37
- Kuncoro, Titik Aryati (2005) tentang "Pengaruh Motivasi Kerja, Disiplin Kerja, dan Organisasi terhadap Produktivitas Kerja Pegawai di UNNES". Tesis tidak dipublikasikan. Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
- Malthis, R.L dan Jackson. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*.
- Mangkunegara, A.A. 2000. *Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Manullang. 2001. *Manajemen Personalia*. Yogyakarta : Gajah Mada University
- Manullaog.M., Marihot. Manullang. 2001. *Manajemen Personalia*. Yogyakarta Gajah Mada University Press
- Marjohan, 2013. *Kepatuhan Siswa terhadap Disiplin dan Upaya Guru BK dalam Meningkatkan melalui Layanan Informasi*. *Jurnal Imiah Konseling*, Volume 2, No 1, Januari 2013 (220-224)
- Mc. Donald. 2001. *Motivation*. New York. American Psychologis.
- Mgs. Nazarudin. 2007. *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta : Penerbit Teras.
- Moekijat, Drs, 2001, *Dasar – Dasar Motivasi*, Bandung : Pionir Jaya neka Cipta
- Moenir. 2002. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Mulia Hasibuan, M, 2003. *Organisasi dan Motivasi: Dasar Peningkatan Produktivitas*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Mulyaningsih, Hari. 2003. *Hubungan Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja dengan Profesionalisme Guru IPS SLTP di Kota Semarang*, Tesis tidak dipublikasikan. Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
- Mulyasa.E. 2003. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munandar, Utami. 2004. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, Jakarta
- Musanef, 2006, *Manajemen Kepegawaian di Indonesia*, Gunung Agung, Jakarta.
- Muzaeni, Ali. 2003. *Pengaruh persepsi guru mengenai kriteria kepemimpinan kepala sekolah dan iklim kerja terhadap kinerja guru SMU Swasta di Kabupaten Tegal*. Tesis tidak dipublikasikan. Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
- Nasution, S. 2002. *Metode Pendidikan Naturalistik Kualitatif*. Bandung : Tarsito.
- Permsalahannya, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Popham. 2001. *Iklim Organisasi Sekolah*. Yogyakarta: Studing Press.
- Sarnis 2000, *Pengaruh Motivasi Pegawai, Pola Kepemimpinan dan Pengorganisasi Terhadap Peningkatan Prestasi Kerja di*

- Biro Kepegawaian Setjen Depdiknas, Tesis tidak dipublikasi*
- RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Robbins & Coulter. 2007. Manajemen. Jakarta : Indeks Ruky. , Ahmad.
2002. Sistem Manajemen Kinerja. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Robert L. Mathis dan John H. Jackson.2002, Manajemen Sumber Daya Manusia; Buku 2, alih bahasa. Salemba Empat. Jakarta.
- Rowley dan Keith Jackson. 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia. PT.
- Ruky, Achmad S. 2001. *Sistem Manajemen Kinerja (Performance Management System)* : Panduan Praktis untuk Merancang dan Meraih Kinerja Prima. Jakarta : Gramedia.
- Ruky. Ahmad. 2002. Sistem Manajemen Kinerja. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Sadili Samsudin. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung Pustaka Setia.
- Sarwidi. 2004. *Pengaruh Persepsi Guru mengenai Pola Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Suasana Kerja terhadap Kinerja Guru SLTP Negeri Kabupaten Boyolali*. Tesis. Tidak dipublikasikan. Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang.
- Sedarmayanti. 2001. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung Mandar Maju
- Siagian, 2001. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Siagian. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sihombing, Umberto. 2000. *Pendidikan Luar Sekolah Manajemen Strategi*. Jakarta : PD Mahkota.
- Singgih, Santoso. 2003. *Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Airlangga
- Slamet Achmad. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Soeitoe, 2001. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Sudjana, Nana. 2000. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru Algasindo
- Sugiyono. 2003. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung, Alfabeta
- Suhardi. 2002. *Hubungan Iklim Organisasi dan Motivasi Kerja dengan Etos Kerja Pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Tengah*. Tesis tidak dipublikasikan. Semarang : Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
- Suniastuti (2011), *pengendalian diri pegawai dan pelaksanaan yang teratur dan menunjukkan tingkat kesungguhan tim kerja didalam sebuah organisasi*, a Empat. Jakarta.
- Suprayekti. 2003. *Interaksi Belajar Mengajar*. Jakarta. Direktorat Tenaga Kependidikan, Dikdasmen, Depdiknas.
- Suyanto. 2007. Kepemimpinan Kepala Sekolah. www.diknas.go.id, diakses tanggal 29 Desember 2010
- Teknis dan Ketentuan Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. Jakarta: Depdikbud, Dirjen Dikdasmen.
- Tentang Sertifikasi Bagi Guru Dalam Jabatan. (<http://sahabatguru.wordpress.com/> . Diakses 10 Juli 2007)
- Terry dalam Hasibuan, 2000:185), *motivasi adalah keinginan yang terdapat pada diri seseorang individu yang merangsangnya untuk melakukan tindakan-tindakan*
- Tu'u,T. 2004. Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa. Jakarta: Grasim
- Uno, 2007 *Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang yang diindikasikan dengan adanya: hasrat dan minat, dorongan dan kebutuhan, harapan dan cita-cita, penghargaan dan penghormatan*.
- Uno, 2007 *Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang yang diindikasikan dengan adanya: hasrat dan minat, dorongan dan kebutuhan, harapan dan cita-cita, penghargaan dan penghormatan*.
- Wahjosumidjo. 2007. Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan
- Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya : Penerbit SIC, 2001